

**SYARAT TAMBAHAN
MENDAPATKAN HIBAH PENELITIAN SEBAGAI KETUA**

NAMA PENGUSUL : Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd
JABATAN : Lektor Kepala
PANGKAT, GOLONGAN : Pembina, IV/a
USULAN KE- : Guru Besar (Pembina Utama Madya, IV/d)

No	Jenis Penelitian	Skema Pembiayaan	Besaran Dana
1	Kerawanan Konflik Sosial Kota Banjarmasin	Penelitian Kerjasama dengan Pemerintah Kota Banjarmasin	Rp. 20.460.000,-
2	<i>Flipped-Case Project Model</i> Bertopik Lingkungan Lahan Basah Sebagai Pengembangan dari <i>Case Method and Team-Based Project</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan <i>Six Competency Skills (6 CS) in Era of Education 4.0</i> Bagi Mahasiswa	Program Dosen Wajib Meneliti (2022)	Rp. 30.000.000,-
3	Pengembangan <i>Differentiated Instruction Model</i> Bermuatan <i>Case Method dan Team Based Project</i> di Lingkungan Lahan Basah untuk Meningkatkan <i>Six Competency Skill (6cs)</i> Bagi Mahasiswa	Program Dosen Wajib Meneliti (2022)	Rp. 50.000.000,-



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan R.E. Martadinata No. 1 Kode Pos 70111

<http://www.banjarmasinkota.go.id>

BANJARMASIN

SURAT PERJANJIAN SWAKELOLA
ANTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANJARMASIN
DENGAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Nomor : 200.1.3/179 -Bakesbangpol
Tanggal : 12 April 2023

Tentang

PENYUSUNAN PEMBUATAN INDIKATOR KERAWANAN KONFLIK
KOTA BANJARMASIN
TAHUN ANGGARAN 2023

SURAT PERJANJIAN ini berikut semua lampiran (selanjutnya disebut “Kontrak”) dibuat dan ditandatangani di Banjarmasin pada hari kamis tanggal tiga belas bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh dua antara Dr. H. Lukman Fadlun, SH.,MH selaku Pejabat Pembuat Komitmen, yang bertindak untuk dan atas nama Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, yang berkedudukan di jalan RE. Martadinata No.1 Banjarmasin, berdasarkan Surat Keputusan Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjarmasin Nomor : 11 Tahun 2023 (selanjutnya disebut “Pihak I”) Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd Ketua Program Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, yang bertindak untuk dan atas nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, yang berkedudukan di Banjarmasin, (disebut pihak “kedua II”).

MENINGAT BAHWA :

- a) Pihak I telah meminta Pihak II untuk melaksanakan kegiatan Penyusunan Indikator Konflik sebagaimana diterangkan dalam kerangka acuan Kerja (KAK) yang terlampir dalam kontrak ini (selanjutnya disebut “Pekerjaan Swakelola”);
- b) Pihak II sebagaimana dinyatakan kepada Pihak I, memiliki keahlian profesional, personil, dan sumber daya teknis, serta telah menyetujui untuk melaksanakan pekerjaan swakelola sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dalam Kontrak ini;
- c) Pihak I dan Pihak II menyatakan memiliki kewenangan untuk menandatangani Kontrak ini, dan mengikat pihak yang diwakili;
- d) Pihak I dan Pihak II mengakui dan menyatakan bahwa sehubungan dengan penandatanganan kontrak ini masing-masing pihak :
 - 1) Telah dan senantiasa diberikan kesempatan untuk didampingi oleh advokat.
 - 2) Menandatangani kontrak ini setelah meneliti secara patut;
 - 3) Telah membaca dan memahami secara penuh ketentuan kontrak ini;
 - 4) Telah mendapatkan kesempatan yang memadai untuk memeriksa dan mengkonfirmasi semua ketentuan dalam kontrak ini beserta semua fakta dan kondisi yang terkait.

MAKA OLEH KARENA ITU, Pihak I dan Pihak II dengan ini bersepakat dan menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Pekerjaan yang dimaksud dalam kontrak ini adalah pelaksanaan pembuatan peta konflik Kota Banjarmasin.
2. Total nilai kontrak adalah sebesar Rp. 20.460.000,- (dua puluh juta empat ratus enam puluh ribu rupiah)
3. Peristilahan dan ungkapan dalam Surat Perjanjian ini memiliki arti dan makna yang sama seperti yang tercantum dalam lampiran surat perjanjian ini;
4. Dokumen-dokumen berikut (selanjutnya disebut 'dokumen Kontrak') merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari kontrak ini :
 - a. Perjanjian;
 - b. Kerangka Acuan Kerja (KAK)
 - c. Harga Perkiraan Sementara (HPS);
 - d. Jadwal Pelaksanaan
5. Dokumen Kontrak dibuat untuk saling menjelaskan satu sama lain, dan jika terjadi pertentangan antara ketentuan dalam suatu dokumen dengan ketentuan dalam dokumen yang lain maka yang berlaku adalah ketentuan dalam dokumen yang lebih tinggi berdasarkan urutan hierarki pada angka 3 di atas;
6. Hak dan kewajiban timbal-balik Pihak I dan Pihak II dinyatakan dalam Kontrak yang meliputi khususnya :
 - a. Pihak I mempunyai hak dan kewajiban untuk :
 - 1) mengawasi dan memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan oleh Pihak II;
 - 2) meminta laporan-laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Pihak II;
 - 3) membayar pekerjaan sesuai dengan harga yang tercantum dalam Kontrak yang telah ditetapkan kepada Pihak II;
 - b. Pihak II mempunyai hak dan kewajiban untuk :
 - 1) menerima pembayaran untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan harga yang telah ditentukan dalam Kontrak;
 - 2) melaporkan pelaksanaan pekerjaan secara periodik kepada Pihak I;
 - 3) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Kontrak;
 - 4) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian dan perbaikan pekerjaan yang dirinci dalam Kontrak;
 - 5) memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pemeriksaan pelaksanaan yang dilakukan Pihak I;
 - 6) menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan jadwal penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Kontrak;
 - 7) Kontrak ini mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam Dokumen Kontrak dengan tanggal mulai dan penyelesaian keseluruhan pekerjaan sebagaimana diatur dalam Dokumen Kontrak.

Dengan demikian, Pihak I dan Pihak II telah bersepakat untuk menandatangani Kontrak ini pada tanggal tersebut di atas dan melaksanakan Kontrak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia.

Pihak I



Dr. H. LUKMAN FADLUN, SH.,MH
PembinaUtama Muda
NIP.19691013 200003 1 004

Pihak II



Dr. KARUNIA PUJI HASTUTI, M.Pd.
Pembina
NIP.19820213 200312 2 001

**KERAWANAN KONFLIK SOSIAL
KOTA BANJARMASIN**



Oleh

Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd.	Ketua	198202132003122001
Dr. Eva Alviawati, S.Pd., M.Sc	Anggota	197911272008012009
Aswin Nur Saputra, S.Pd., M,Sc	Anggota	19910325201801101001
Akhmad Munaya Rahman, M.Pd	Anggota	199104252019031019

**Kerjasama Antara
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Dengan
Pemerintah Kota Banjarmasin**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

KERAWANAN KONFLIK SOSIAL KOTA BANJARMASIN TAHUN 2022

1. Ketua Tim Pelaksana			
a. Nama lengkap		: Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd	
b. NIP		: 198202132003122001	
c. Pangkat/golongan		: Pembina/IVa	
d. Jabatan fungsional		: Lektor Kepala	
e. Fakultas/jurusan		: FKIP/Pendidikan IPS ULM	
f. Program Studi		: Pendidikan Geografi	
2. Jumlah Anggota		: 2 (dua) orang	
No	Nama	Pangkat/gol/NIP/NIM	Fak
1)	Dr. Eva Alviawati, S.Pd., M.Sc	Lektor	FKIP
2)	Aswin Nur Saputra, S.Pd., M,Sc	Asisten Ahli	FKIP
3)	Akhmad Munaya Rahman, M.Pd	Asisten Ahli	FKIP
3. Lama Kegiatan		: 3 bulan	
4. Sumber dana		: Rp 20.460.000,- /Pemerintah Kota Banjarmasin	

Banjarmasin, April 2023
Ketua Tim Penelitian


Pihak II
Dr. H. LUKMAN FADLUN, SH, MH
Pembina Utama Muda
NIP.19691013 200003 1 004


Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd.
NIP. 198202132003122001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT maka Laporan kerawanan konflik sosial dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan fasilitas sehingga peta konflik dapat diselesaikan, yaitu

1. Walikota Banjarmasin, Ibnu Sina, S.Pi., M.Si.
2. Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Prof. Dr. Ahmad, M.Si.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
4. Pemerintah Kota Banjarmasin
5. Kecamatan Banjarmasin Utara, Selatan, Barat, Tengah dan Timur
6. Polsek Banjarmasin Utara, Selatan, Barat, Tengah dan Timur
7. Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Banjarmasin
8. ATR BPN Kota Banjarmasin
9. Disdukcapil Kota Banjarmasin
10. Kelurahan yang ada di wilayah Kota Banjarmasin
11. Seluruh narasumber yang telah bersedia memberikan informasi kepada peneliti
12. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga dengan adanya laporan kerawanan konflik sosial ini, permasalahan konflik di wilayah Kota Banjarmasin dapat diatasi dan dapat ditanggulangi untuk mencapai kondisi yang aman, tentram dan kondusif bagi masyarakat di wilayah Kota Banjarmasin.

Banjarmasin, April 2023

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
C. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konflik Sosial.....	5
B. Klasifikasi Sosial.....	6
C. Sumber Konflik Sosial.....	8
D. Proses Konflik Sosial.....	8
E. Kerawanan Konflik Sosial.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Lokasi Penelitian.....	11
B. Instrumen Penelitian.....	11
C. Pengumpulan Data.....	12
D. Analisa Data.....	13
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN.....	18
A. Deskripsi Wilayah.....	18
B. Hasil dan Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Rekomendasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia memiliki kemajemukan dan keragaman sosial, baik suku, budaya, adat istiadat, maupun agama. Keragaman ini merupakan potensi besar dalam pembangunan bangsa sekaligus menjadi potensi kerawanan konflik sosial (Pettalangi, 2013). Keragaman budaya, etnis, suku dan agama adalah kekayaan Indonesia. Keragaman ini merupakan potensi besar dalam pembangunan bangsa sekaligus menjadi potensi kerawanan konflik sosial (Ledang, 2016).

Konflik sosial di masyarakat yang terjadi terkait dengan perbedaan persepsi dan persinggungan. Perbedaan dapat terjadi dan meluas bila tidak ada faktor yang meminimalisir persinggungan persepsi dan perbedaan itu. Salah satu yang konflik sosial yang menjadi isu nasional dalam pandangan kontemporer mengenai konflik didasarkan pada anggapan bahwa konflik sesuatu yang tidak dapat dielakkan sebagai konsekuensi logis interaksi manusia. Namun yang menjadi persoalan bukan bagaimana meredam konflik, tapi menanganinya secara tepat sehingga tidak merusak hubungan antar pribadi bahkan merusak organisasi. Konflik dapat membahayakan atau mungkin malah menguntungkan suatu hubungan, tergantung pada cara penyelesaiannya. Karena konflik menimbulkan emosi yang kuat, maka emosi tidak cocok dipakai sebagai dasar penyelesaian problem secara konstruktif. Eskalasi konflik jarang menguntungkan suatu hubungan, khususnya jika menimbulkan sikap mau menang sendiri, keras kepala, dan penarikan diri dari hubungan. Lebih parah, konflik bisa menimbulkan pertikaian fisik dan kekerasan aktual, suatu masyarakat dapat bekerja sama, namun bisa jadi pada saat yang lain masyarakat yang tadinya bekerja sama dapat berubah menjadi konflik sosial (Sumanto, 2020).

Perbedaan latar belakang kebudayaan dapat membentuk sikap pribadi yang berbeda, sehingga berpotensi untuk dapat memicu konflik sosial. Apalagi bila ditambah dengan sentimen agama menjadikan potensi konflik tersebut semakin terbuka. Menurut para sosiolog bahwa konflik sosial merupakan bagian dari rangkaian proses sosial yang dimulai dari kerjasama, akomodasi, asimilasi, persaingan hingga konflik sosial dalam

masyarakat. Untuk itu sering kita temukan berbagai bentuk proses sosial, yang mana pada saat tertentu masyarakat dapat bekerjasama, namun bisa jadi pada saat yang lain masyarakat yang tadinya bekerja sama dapat berubah menjadi konflik sosial. Sebaliknya masyarakat yang awalnya berkonflik bisa berubah menjadi bekerja sama untuk waktu tertentu. Untuk itu proses sosial yang terjadi sangat dinamis, kondisi tersebut sangat tergantung pada model manajemen kekuasaan yang berjalan dalam masyarakat yang bersangkutan (Sumanto, 2020).

Ada banyak bentuk konflik yang terjadi dalam masyarakat diantaranya; pertama, konflik kultural, berupa konflik SARA (suku, agama, ras dan antar golongan) sebagai akibat ketidakmampuan menyesuaikan diri secara kultural, interaksi budaya yang tidak harmonis, atau fenomena pemaksaan antara kebudayaan yang satu dengan yang lainnya telah mengancam tujuan ideal kebudayaan, yakni kerukunan dan perdamaian; kedua, konflik struktural, yakni konflik antar warga Negara dengan Negara dalam kehidupan politik (Karim, 2017).

Fenomena konflik politik dapat terjadi setelah pelaksanaan pemilihan umum menjadi isu penting untuk dikaji. Seiring dengan kegiatan pilkada yang dilaksanakan di Indonesia di beberapa daerah dengan intensitas yang tinggi maka penting adanya kajian tentang relasi kuasa elit lokal dan pemerintah lokal dalam pencegahan konflik sosial pasca pemilihan (Andriyani et al., 2021).

Timbulnya konflik berangkat dari kondisi kemajemukan struktur masyarakat dan konflik merupakan fenomena yang sering terjadi sepanjang proses kehidupan manusia. Dari sudut mana pun kita melihat konflik, bahwa konflik tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sosial. Di kenyataan kehidupan manusia dimanapun dan kapanpun selalu ada bentrok sikap, pendapat, perilaku, tujuan, dan kebutuhan yang selalu bertentangan sehingga proses yang demikian itulah yang akan mengarah pada suatu perubahan (Utsman, 2009).

Menurut Setiadi dan Kolip dalam (Dewita et al., 2020), bentuk konflik sosial atau pertentangan yang terjadi dalam masyarakat dikelompokkan menjadi delapan. Delapan bentuk konflik sosial atau pertentangan itu adalah sebagai berikut: (a) konflik gender (istilah gender bukan merujuk pada aspek perbedaan jenis kelamin dimana laki-laki ditujukan dengan identitas diri dan dimana laki-laki memiliki alat kelamin yang berbeda

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kategori kerawanan konflik di wilayah Banjarmasin masuk dalam kelas tidak rawan, dengan skor rata-rata 116,886 berada pada skor kelas kerawanan konflik 87 - 125.
2. Indikasi Kerawanan konflik di wilayah Banjarmasin dengan nilai skor tertinggi sampai rendah adalah kerawanan adalah Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Utara, dan Banjarmasin Selatan.
3. Konflik yang rawan terjadi di Banjarmasin Utara adalah konflik lingkungan, kerawanan keamanan dan ketertiban, dan kerawanan konflik politik
4. Konflik yang rawan terjadi di Banjarmasin Barat adalah konflik agama, konflik agraria, konflik politik, kerawanan keamanan dan ketertiban, dan kerawanan konflik lingkungan
5. Konflik yang rawan terjadi di Banjarmasin Tengah adalah konflik kerawanan keamanan dan ketertiban, serta kerawanan konflik lingkungan.
6. Konflik yang rawan terjadi di Banjarmasin Selatan adalah konflik politik, konflik, lingkungan, dan konflik keamanan dan ketertiban.
7. Konflik yang rawan terjadi di Banjarmasin Timur adalah konflik politik, konflik, lingkungan, konflik keamanan dan ketertiban, serta konflik agraria.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang kerawanan konflik di wilayah Kota Banjarmasin, maka kami merekomendasikan

1. Penanganan prioritas wilayah yang rawan konflik, terutama di wilayah Banjarmasin Tengah dan Timur yang mempunyai skor yang paling tinggi.
2. Dalam aspek keamanan, diperlukan peningkatan sinergitas peran antara Pemerintah dengan aparat penegak hukum (TNI, kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan) serta meningkatkan Sosialisasi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) di wilayah

administrasi Kota Banjarmasin. Ada pemahaman yang seragam antara *stakeholder* yang ada di Kota Banjarmasin dalam upaya menciptakan kedamaian sosial.

3. Pemahaman tentang toleransi terhadap keberagaman baik agama maupun suku perlu juga ditingkatkan dengan adanya program yang dilakukan secara bersama-sama dengan masyarakat. Untuk itu perlunya perhatian yang sangat khusus oleh pemerintah bisa dengan pendidikan dari anak usia dini sampai remaja, maka pendidikan multikultural sangat diperlukan dalam melihat konsteks keberagaman yang ada pada Kota Banjarmasin.
4. Dalam rangka pencegahan konflik agraria, dengan adanya sinergi antara pemerintah kota dengan masyarakat dalam mengatasi konflik agraria, terutama masalah konflik lahan antara pemerintah daerah dan masyarakat, dalam rangka pengurangan risiko konflik agraria di masyarakat.
5. Dalam rangka pencegahan konflik politik maka pemerintah kota bersinergi dengan masyarakat dalam rangka pencegahan konflik politik, apalagi dalam menghadapi pemilu 2024, terutama untuk wilayah Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Timur.
6. Dalam rangka pencegahan konflik lingkungan, sinergi dalam kelompok masyarakat terutama pada pencegahan kebakaran permukiman seluruh kecamatan di Kota Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, L., Sulastri, E., Gunanto, D., Sahrul, M., & Andiani, D. (2021). Relasi Kuasa Elit Lokal Dan Pemerintah Lokal Dalam Penanganan Konflik Sosial Paska Pilkada Dalam Mendukung Ketahanan Sosial. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(1), 39–64.
- BPS. (2022). *Kota Banjarmasin Dalam Angka*. BPS.
- Darmini, D. (2018). Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *SOLID*, 8(2). <https://doi.org/10.35200/solid.v8i2.259>
- Dewi, A., Hidayat, R., Widhagdha, M. F., & Purwanto, W. (2020). Dinamika Komunikasi Dalam Resolusi Konflik Sosial. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(1). <https://doi.org/10.31258/jkp.11.1.p.33-38>
- Dewita, T., Laila, A., & Rahmat, W. (2020). Ragam Konflik Sosial dalam Novel Drupadi Karya Seno Gumira Ajidarma. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 35–43.
- Fauzi, A. M., Mudzakir, M., & Abdulrahim, M. O. (2019). Social Conflict in Contestation Of Indonesia Election. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 159–177.
- Karim, A. (2017). *Perspektif Sosiologi Dalam Memahami Konflik Sosial di Indonesia*. Mei.
- Kertati, I., & Harsoyo, H. (2020). Kerawanan Sosial Dalam Perspektif Inklusif. *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang*, 17(2), 18–39.
- Kusumawardani, S. T. (2020). Sistem Manajemen Penanganan Konflik Sosial. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 978–988.
- Ledang, I. (2016). Tradisi Islam dan Pendidikan Humanisme: Upaya Transinternalisasi Nilai Karakter dan Multikultural Dalam Resolusi Konflik Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 1(1).
- Moshiri, F. (2019). Revolutionary conflict theory in an evolutionary perspective. In *Revolutions of the Late Twentieth Century* (pp. 4–36). Routledge.
- Muliono, M. (2020). Pola Perubahan, Wacana, dan Tren Konflik Sosial di Indonesia. *Al-Adyan: Journal of Religious Studies*, 1(2), 115–132.
- Nababan, K. R., Wahyudi, B., & Ali, Y. (2018). Sistem Deteksi Dini dan Tanggap Dini Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pencegahan Konflik Bernuansa Agama Tahun 2014-2017. *Jurnal Damai Dan Resolusi Konflik*, 4(2).
- Nizar, A. A., Pramono, B., & Gunawan, R. (2021). Konflik Sosial Ancaman Disintegrasi Bangsa (Study Strategi dan Kampanye Militer di Kota Balikpapan). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5).

- Palilu, A. (2019). Sosialisasi Penanganan Konflik Sosial di Kelurahan Klawuyuk Kota Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community*, 1(1), 22–31.
- Pettalongi, S. S. (2013). Islam dan Pendidikan Humanis dalam Resolusi Konflik Sosial. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2.
- Robbins, S. P., & Leibowitz, G. S. (2021). Conflict Theory for Macro Practice. In *Encyclopedia of Social Work*.
- Subagyo, A., & Rusfiana, Y. (2018). Sinergi TNI AD Dengan Polri dan Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Konflik Sosial (Studi Kasus Di Kota Tarakan). *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 8(2), 113–126.
- Sumanto, D. (2020). Konflik Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam. *Volkgeist: Jurnal Ilmu Hukum Dan Konstitusi*, 3(1), 83–97.
- Syamsuddin, A. (2020). Konflik Sosial Dalam Perspektif Sosiologi Agama. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(1).
<https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.865>
- Utsman, S. (2009). *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum: Makna Dialog Antara Hukum dan Masyarakat Dilengkapi Proposal Penelitian Hukum (Legal Research)*.
- Widhagdha, M. F., & Hidayat, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Resolusi Konflik Sosial. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 82–91.
- Chandra, R., & Supriharjo, R. D. (2013). *Mitigasi Bencana Banjir Rob di Jakarta Utara*. 2. <https://media.neliti.com/media/publications/147487-ID-mitigasi-bencana-banjir-rob-di-jakarta-u.pdf>
- ESRI, E. (2007). *ArcNews Winter 2006/2007 Issue—GIS Is Providing a New Medium for Understanding*. <https://www.esri.com/news/arcnews/winter0607/articles/gis-is-providing.html>
- Yasien, N. F., Yustika, F., Permatasari, I., & Sari, M. (2021). Aplikasi Geospasial Untuk Analisis Potensi Bahaya Longsor Menggunakan Metode Weighted Overlay (Studi Kasus Kabupaten Kudus, Jawa Tengah). *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.23960/jgrs.2021.v2i1.47>



SURAT PENUGASAN

**Pelaksanaan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti dengan Skema Pembiayaan PNBP Universitas
di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022**

KLASTER 2 (PENELITIAN MADYA DAN KAJIAN GENDER)

Nomor : 024. 12/UN8.2/PL/2022

Pada hari ini Jum'at tanggal Satu bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (01-04-2022), kami yang bertandatangan di bawah ini :

- 1. Dr. Totok Wianto, S.Si, M.Si** : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- 2. Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd** : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian Dosen Wajib Meneliti Tahun 2022 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Berdasarkan pada :

- SK Rektor Nomor : 604/UN8/KP/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Periode 2015 – 2019 Dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Periode 2019 – 2023;
- DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2021 Nomor : SP DIPA – 023.17.2.677518/2022 tanggal 17 November 2021;
- SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 458/UN8/PG/2022 tanggal 28 Maret 2022 Tentang Penetapan Pelaksana Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti Dengan Skema Pembiayaan PNBP Universitas Di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022;
- SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 348/UN8/KP/2022 tanggal 18 Februari 2022 Tentang Pembentukan Komite Penilaian Dan Reviewer Proposal Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) Dengan Skema Pembiayaan PNBP Universitas Di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022;
- SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 1921/UN8/KU/2021 tanggal 22 Desember 2021 Tentang Penetapan Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022.

- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai Monitoring dan Evaluasi Penelitian ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6
Luaran Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban memenuhi Luaran Penelitian yang telah ditetapkan dalam Proposal Penelitian sesuai dengan Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti LPPM ULM Tahun 2022;
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyebarluaskan Hasil Penelitian dengan cara diseminarkan, minimal dipresentasikan secara oral di Seminar Hasil Penelitian LPPM ULM tahun berjalan (dibuktikan dengan undangan dan sertifikat).

Pasal 7
Pelaporan Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** wajib membuat Buku Catatan, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Pelaksanaan Penelitian;
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyampaikan Laporan Keuangan 70% dan 30% kepada **PIHAK PERTAMA**;
- (3) Batas waktu pelaporan adalah sebagai berikut :
 - Laporan Kemajuan, Laporan Keuangan 70% dan BHP Tahap I paling lambat dikumpul pada tanggal **30 September 2022**;
 - Laporan Keuangan 30%, BHP Tahap II, SPTB dan Laporan Akhir dikumpul paling lambat tanggal **15 November 2022**.
- (4) Laporan Akhir Hasil Penelitian wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a) Laporan diketik dengan huruf Times New Roman Font 12, spasi 1,5;
 - b) Bentuk/ukuran kertas kuarto A4, warna Cover sesuai ketentuan;
 - c) Untuk *hard copy* dijilid Soft Cover Laminating (SCL);
 - d) Dibawah bagian cover depan ditulis :

Dibiayai oleh :
DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022
Nomor : SP DIPA – 023.17.2.677518/2022 tanggal 17 November 2021
Universitas Lambung Mangkurat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Sesuai dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 458/UN8/PG/2022
Tanggal 28 Maret 2022

- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai Laporan Penelitian ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

2. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana Penelitian yaitu $30\% \times \text{Rp. } 30.000.000,- = \text{Rp. } 9.000.000,-$ (Sembilan juta rupiah) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan :
- 2 (dua) eksemplar Laporan Penggunaan Dana Tahap I (70%), SPTB dan Tahap II (30%);
 - 2 (dua) eksemplar Buku Catatan Harian Penelitian;
 - 2 (dua) eksemplar Laporan Akhir dalam bentuk *hardcopy* dijilid Soft Cover Laminating (SCL);
 - Mengunggah softcopy Laporan Akhir dan Luaran lainnya (sesuai ketentuan untuk klaster penelitian yang dilaksanakan) pada link yang disediakan LPPM;
 - Kewajiban lain sesuai dengan proposal yang disetujui pendanaannya.

Pasal 3

Pembayaran Melalui Rekening **PIHAK KEDUA**

- (1) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tersebut dibayarkan melalui rekening atas nama **PIHAK KEDUA** pada Bank yang ditunjuk oleh **PIHAK PERTAMA** sebagai berikut :

Nama : Karunia Puji Hastuti
Nomor Rekening : 0201235275
Nama Bank : BNI

- (2) **PIHAK KEDUA** memberikan kuasa penuh kepada **PIHAK PERTAMA** untuk melakukan blokir saldo sejumlah dana yang telah dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** apabila **PIHAK KEDUA** belum memenuhi segala kewajiban dan persyaratan pencairan;
- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 tersebut yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam memberikan data rekening.

Pasal 4

Pajak, Materai dan Biaya Lainnya

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (2) Materai dan biaya lainnya yang berkaitan dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini menjadi beban **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 5

Monitoring dan Evaluasi Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** wajib menyampaikan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti LPPM ULM;
- (2) **PIHAK PERTAMA** melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian kepada **PIHAK KEDUA**;

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Penugasan Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1 Pelaksanaan Penugasan

(1) PIHAK PERTAMA menugaskan kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan Penelitian sebagai berikut:

Nama	Judul	Fakultas	Jumlah Dana (Rp)
1. Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd	<i>Flipped-Case Project Model</i> Bertopik Lingkungan Lahan Basah Sebagai Pengembangan Dari <i>Case Method and Team-Based Project</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan <i>Six Competency Skills (6 Cs) In Era Of Education 4.0</i> Bagi Mahasiswa	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	30.000.000,-
2. Dr. Nevy Farista Aristin, M.Sc			

- (2) PIHAK PERTAMA menyerahkan dana penelitian sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 sebesar **Rp. 30.000.000,- (Tiga puluh juta rupiah)** melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA – 023.17.2.677518/2022 tanggal 17 November 2021 kepada PIHAK KEDUA;
- (3) PIHAK KEDUA bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Penelitian, Pengadministrasian, Pembelanjaan dan Pelaporan Keuangan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (4) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada Kas Negara melalui PIHAK PERTAMA.

Pasal 2 Cara Pembayaran dan Mekanisme Pencairan Dana

Dana Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dibayarkan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana Penelitian yaitu $70\% \times \text{Rp. 30.000.000,-} = \text{Rp. 21.000.000,-}$ (Dua puluh satu juta rupiah), setelah PIHAK KEDUA menandatangani kontrak dan mengumpulkan :
 - 1 (satu) eksemplar Usulan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti **Revisi** dilengkapi dengan RAB 70% dan 30% yang dananya sesuai dengan dana yang disetujui dalam bentuk *hardcopy* dijilid Soft Cover Laminating (SCL);
 - Mengunggah softcopy Usulan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti **Revisi** dan RAB Pelaksanaan Penelitian pada link yang disediakan LPPM;
 - Mengunggah 1 (satu) bendel dokumen berupa : NPWP dan Nomor Rekening pada Bank yang ditentukan oleh PIHAK PERTAMA.

- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini diatur kemudian hari antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Pasal 13
Addendum dan Penutup

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini diatur kemudian antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang akan dituangkan dalam bentuk addendum dan merupakan bagian tak terpisahkan dari surat penugasan ini;
- (2) Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA



Dr. Totok Wianto, S.Si, M.Si
NIDN 0004057808

PIHAK KEDUA

Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd
NIDN 0013028202

MENGETAHUI
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Chairil Fali Pasani, M.Si
NIDN 0008086503

Kode>Nama Rumpun Ilmu*	: 724/Pendidikan
Geografi Bidang Fokus**	: Sosial Humaniora – Seni Budaya-
Pendidikan Klaster Penelitian***	: Penelitian Madya

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI



***FLIPPED-CASE PROJECT MODEL BERTOPIK LINGKUNGAN LAHAN
BASAH SEBAGAI PENGEMBANGAN DARI CASE METHOD AND TEAM-
BASED PROJECT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SIX
COMPETENCY SKILLS (6 CS) IN ERA OF EDUCATION 4.0 BAGI
MAHASISWA***

Dibiayai oleh:

**DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022
Nomor: SP DIPA-023.17.2.677518/2022 tanggal 17 November 2021
Universitas Lambung Mangkurat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**Sesuai dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor: 458/UN8/PG/2022
Tanggal 28 Maret 2022**

TIM PENELITI

**Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd (0013028202)
Dr. Nevy Farista Aristin, M.Sc (0019048803)
Ahmad Ilham Masful Fani (1910115110008)**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

NOVEMBER, 2022

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**

Judul Penelitian : *Flipped-Case Project Model Bertopik Lingkungan Lahan Basah Sebagai Pengembangan dari Case Method and Team-Based Project Untuk Meningkatkan Keterampilan Six Competency Skills (6 CS) in Era of Education 4.0* Bagi Mahasiswa

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 724/Pendidikan Geografi

Bidang Fokus : Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan

Klaster Penelitian : 2 (Penelitian Madya)

Ketua Peneliti
Nama Lengkap : Dr. Karunia Puji Hastuti, M,Pd
(~~E~~/P)*

NIDN : 0013028202

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Pendidikan Geografi

Nomor HP : 081350679345

Alamat Surel (e-mail) : karuniapuji@ulm.ac.id

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : Dr. Nevy Farista Aristin, M.Sc

NIDN/NIDK : 0019048803

Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Mahasiswa yang Terlibat
Nama Lengkap : Ahmad Ilham Masful Fani

NIM : 1910115110008

Lama Penelitian : 1 tahun

Biaya Penelitian Keseluruhan
Biaya Penelitian : Rp. 30.000.000,-
diusulkan : Rp. 30.000.000,-
dana institusi lain : -
Biaya Luaran Tambahan : -

Banjarmasin, 9 November 2022

Mengetahui:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si
NIP. 196508081993031003

Ketua Peneliti,

Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd.
NIP. 198202132003122001

Menyetujui.
Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat,

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 196805071993031020

RINGKASAN

Pendidikan merupakan penopang utama di Era Pendidikan 4.0 atau dikenal dengan Pendidikan Abad 21. Bagi perguruan tinggi, pendidikan di era pendidikan 4.0 merupakan peluang untuk menumbuhkan kesiapan mahasiswa memasuki babak baru dunia pendidikan yang berubah begitu cepat. Di era pendidikan 4.0 ini, mahasiswa akan menghadapi tantangan dan menyelesaikannya secara kompleks dan sistematis. Agar dapat bertahan di era pendidikan 4.0 terdapat beberapa keterampilan yang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh mahasiswa. Kompetensi tersebut merupakan kompetensi *soft skill*. *Framework partnership of 21st Century Skills*, merumuskannya sebagai “*The 4C Skills*” yaitu *Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*. Seiring perkembangan, ternyata kompetensi harus dimiliki tidak hanya sebatas *4C skills* tetapi bertambah menjadi *Six Competency Skills (6 Cs)*, yaitu: *Critical Thinking, Collaboration, Creative Thinking, Computational Thinking, Compassion, and Communication*.

Namun pada kenyataannya, permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, antara lain minimnya keaktifan mahasiswa dalam partisipasi bertanya, berdiskusi maupun dalam menjawab pertanyaan, rendahnya kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi untuk menjelaskan dan berargumen baik secara lisan maupun tulisan, rendahnya kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan secara *team work*. Pembelajaran *case methods* dan *team-based project* ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) ke-7, yang mana persentase (50%) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir *project-based learning*. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran partisipatif berbasis diskusi guna memecahkan kasus atau masalah. Manfaat *case methods* ini dapat mengembangkan cara berpikir holistic, mengkorelasikan antar konsep, dan relasi antar disiplin ilmu. Untuk itulah, penerapan dari elaborasi *case method* dan *team-based project* berupa *flipped-case project* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *Six Competency Skills (6 CS)* mahasiswa di era pendidikan 4.0.

Kata Kunci: pendidikan 4.0, model pembelajaran, *Six Competency Skills*

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Tim Penelitian dapat menyelesaikan laporan kemajuan Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) yang berjudul “*Flipped-Case Project Model Bertopik Lingkungan Lahan Basah Sebagai Pengembangan dari Case Method and Team-Based Project Untuk Meningkatkan Keterampilan Six Competency Skills (6 CS) in Era of Education 4.0 Bagi Mahasiswa*”.

Program Dosen Wajib Meneiti merupakan salah satu dari perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Civitas Akademika Universitas Lambung Mangkurat. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara nyata dalam upaya pengembangan model pembelajaran di perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa khususnya six competency skill (6 CS) di era pendidikan 4.0. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ULM yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan penelitian dapat terselesaikan dengan baik.

Tim peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari penulisan laporan baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Banjarmasin, 9 November 2022

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	17
BAB 4. METODE PENELITIAN	18
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	24
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN 1	
LAMPIRAN 2	
LAMPIRAN 3	
LAMPIRAN 4	
LAMPIRAN 5	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	5
TABEL 2	14
TABEL 3	16
TABEL 4	22
TABEL 5	23
TABEL 6	31
TABEL 7	32
TABEL 8	34
TABEL 9	35
TABEL 10	37
TABEL 11	37
TABEL 12	40
TABEL 13	42

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	28
GAMBAR 2	28
GAMBAR 3	28
GAMBAR 4	29
GAMBAR 5	29
GAMBAR 6	29
GAMBAR 7	30
GAMBAR 8	30
GAMBAR 9	33
GAMBAR 10.....	36
GAMBAR 11.....	39
GAMBAR 12.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	50
LAMPIRAN 2	51
LAMPIRAN 3	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era Pendidikan 4.0 telah membawa dampak yang begitu besar bagi masyarakat luas khususnya di Indonesia. Hal ini tentunya berdampak pada dunia industri, pendidikan, budaya, sosial, dan ekonomi. Pendidikan merupakan penopang utama di Era Pendidikan 4.0 atau dikenal dengan Pendidikan Abad 21. Pendidikan juga harus mengalami perubahan ke arah yang lebih baik untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di bidang pendidikan, fenomena ini adalah tantangan yang dapat dibayangkan tidak hanya berfokus pada yang diajarkan, tetapi juga cara pengajarannya yang mana pendidikan tersebut sendiri didasarkan pada kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan yang ada di masa depan.

Bagi perguruan tinggi, pendidikan di era pendidikan 4.0 merupakan peluang untuk menumbuhkan kesiapan mahasiswa memasuki babak baru dunia pendidikan yang berubah begitu cepat. Peran dosen lebih kompleks daripada era sebelumnya. Kompleksitas itu ditunjukkan dari bagaimana dosen harus merespon beragam kebutuhan kompetensi mahasiswa yang semakin meningkat, perkembangan teknologi yang demikian cepat, tuntutan meraih keunggulan dari masyarakat serta perubahan konstruksi sosial di dalam masyarakat.

Era Pendidikan 4.0 menempatkan pembelajar di pusat ekosistem dan memberdayakan untuk membangun jalan individu terhadap *outcome* yang diinginkan. Perguruan tinggi terus berkembang sebagai tanggapan terhadap kekuatan internal dan eksternal. Evolusi saat ini terjadi dengan kecepatan yang dipercepat oleh faktor perubahan, perubahan diukur dalam beberapa tahun dan bukan berabad-abad. Pembelajaran di era pendidikan 4.0, terhubung langsung dengan peserta didik, terfokus pada peserta didik, didemonstrasikan oleh pembelajar dan dipimpin oleh pembelajar. Dalam hal ini pembelajar yang bertanggung jawab untuk mendefinisikan berbagai dimensi dan jalur pendidikannya apa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa ketika bergerak naik tangga belajar. Pelajar masa depan lebih sadar dan proaktif karena tingkat paparan dan panduan yang tinggi tersedia di berbagai platform. Pendidikan 4.0

memiliki personalisasi dalam proses pembelajaran, dimana pembelajar memiliki fleksibilitas lengkap untuk menjadi arsitek pada jalur pembelajarannya sendiri dan memiliki kebebasan untuk mencita-citakan, mendekati dan mencapai tujuan pribadi dengan pilihan.

Mahasiswa di era pendidikan 4.0 akan menghadapi tantangan dan menyelesaikannya secara kompleks dan sistematis. Selain itu, mahasiswa berkompetisi dengan temannya dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan (Tapingkae et.al., 2020; All, Castelar & Looy, 2021; Li, Hwang, Chen, & Lin, 2021). Agar dapat bertahan di era pendidikan 4.0 terdapat beberapa keterampilan yang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh mahasiswa. Kompetensi tersebut merupakan kompetensi *soft skill*. *Framework partnership of 21st Century Skills*, merumuskannya sebagai “*The 4C Skills*” yaitu *Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*. Seiring perkembangan, ternyata kompetensi harus dimiliki tidak hanya sebatas *4C skills* tetapi bertambah menjadi *Six Competency Skills (6 CS)*, yaitu: *Critical Thinking, Collaboration, Creative Thinking, Computational Thinking, Compassion, and Communication*. Namun pada kenyataannya, permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, antara lain minimnya keaktifan mahasiswa dalam partisipasi bertanya, berdiskusi maupun dalam menjawab pertanyaan, rendahnya kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi untuk menjelaskan dan berargumen baik secara lisan maupun tulisan, rendahnya kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan secara *team work*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini didasarkan pada interpretasi dan hasil penelitian dan pengembangan tentang model pembelajaran *Flipped-Case Project* dalam meningkatkan kemampuan *six competency skills (6 cs) in era of education 4.0* bagi mahasiswa. Kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produksi berupa model pembelajaran Flipped Case-Project yang bertujuan untuk meningkatkan *six competency skills (6 cs) in era of education 4.0* bagi mahasiswa
2. Dalam mengembangkan model pembelajaran Flipped-Case Project dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a) *Analysis.*

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengkaji sasaran pengembangan pendidikan di perguruan tinggi. Dimana terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Terkait dengan pembelajaran, hal ini terdapat pada IKU-PTN yang ke-7: kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Pada IKU-PTN yang ke-7 dijelaskan tentang kriteria metode pembelajaran *case-method* dan *team-based project*. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengelaborasi *case-method* dan *team-based project* menjadi model pembelajaran yang baru.

b) *Design*

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka diperlukan sebuah desain model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan 6 C pada mahasiswa. Keterampilan 6C yang di maksud adalah: *Critical Thinking, Collaboration, Creative Thinking, Computational Thinking, Compassion, and Communication*. Ada dua metode yang dielaborasi yaitu case method dan team-

based project. Pada tahap desain ini pula, dilakukan identifikasi terhadap sintaks dari kedua metode yang akan dielaborasi.

c) *Development*

Model pembelajaran *Flipped-Case Project* yang telah dikembangkan kemudian diuji kevalidannya oleh ahli perencanaan pembelajaran dan ahli strategi pembelajaran. Hasil validasi berupa nilai persentase dari validator I sebesar 95% dan validator II sebesar 98,33%. Kesimpulan dari validator ahli menyatakan desain Komponen Model Pembelajaran *Flipped-Case Project* memenuhi syarat dan layak diuji cobakan.

d) *Implementation*

Tahap implementasi dinilai dengan menggunakan lembar kepraktisan dan keterlaksanaan model pembelajaran *Flipped-Case Project* dengan menggunakan lembar kepraktisan dan keterlaksanaan yang dinilai oleh dosen, observer, dan mahasiswa.

e) *Evaluation*

Evaluasi dilakukan di setiap tahapan agar dapat menyempurnakan sintak model pembelajaran yang telah dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian yaitu:

1. *Flipped-Case Project* dapat dijadikan sebagai referensi model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *six competency skills (6cs) in era of education 4.0* bagi mahasiswa.
2. Bagi dosen lainnya, dapat mengembangkan model *Flipped-Case Project* dengan mengintegrasikan dan menyesuaikan materi pembelajaran yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Sriyani Mentari, Nujmatul Laily. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kasus (Case Based) Pada Mata Kuliah Aspek Hukum Ekonomi dan Bisnis. *Journal of Accounting and Business Education*, Vol.2 No.1 <http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v2i1.6053>
- Kim, S., Phillips, W. R., Pinsky, L., Brock, D., Phillips, K., & Keary, J. (2006). A conceptual framework for developing teaching cases: a review and synthesis of the literature across disciplines. *Medical Education*, 40(9), 867–876. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2006.02544>.
- Anas, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Berpusat Kepada Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing 1. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 427–435. Retrieved from <http://ojs.senmea.fe.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/54>
- Anderson, J. R. (1976). *Language, Memory, and Thought* (1st Edition). New York: Psychology Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203780954>
- Anas, M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kasus: Menuju Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah Kajian Mikro Ekonomi. *Sosio Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*. Mei, Vol.10 No.1 <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/index>
- Hafeez, Muhammad. 2021. Systematic Review on Modern Learning Approaches, Critical Thinking Skills and Student Learning Outcomes. *Indonesian Journal of Educational Research and Review* Vol 4 No 1. <http://dx.doi.org/10.23887/ijerr.v4i1>
- Tapingkae, P., Panjaburee, P., Hwang, G.J., & Srisawasdi, N. (2020) Effects of Formative Assessment-based Contextual Gaming Approach on Students' Digital Citizenship Behaviors, Learning Motivations, and Perceptions. *Computers & Education*, 159. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103998>
- All, A., Castellar, E.N.P., & Looy, J.Van. (2021) Digital Game-based Learning Effectiveness Assessment: Reflections on Study Design. *Computers & Education*, 167. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104160>
- Li, F.-Y., Hwang, G.-J., Chen, P.-Y., & Lin, Y.-J. (2021) Effects of a Concept Mapping-based Two-tier Test Strategy on Students' Digital Game-based Learning Performances and Behavioral Patterns. *Computers & Education*, 173. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104293>
- Asyari, M., Henie, M., Muhdhar, I., Al, & Ibrahim, H.S. (2016). Improving Critical Thinking Skills Through The Integration of Problem Based Learning and Group Investigation. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 36-44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/IJLLS-10-2014-0042>.
- Merchie, E., & Keer, H. Van. (2016). Mind Mapping as a Meta-learning Strategy: Stimulating Pre-adolescents' Text-learning Strategies and Performance?. *Contemporary Educational Psychology*, 46, pp. 128-147. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2016.05.005>
- Nkulikiyinka, P., Yan, Y., Gulec, F., Manovic, V., & Clough, P.T. (2020). Prediction

- of Sorption Enhanced Steam Methane reforming Products From Machine Learning Based Soft-sensor Models. *Energy and AI*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.egyai.2020.100037>
- Kawka, M., MH.Gall, T., Fang, C., Liu, R., & Jiao, R.L. (2021). Intraoperative Video Analysis and Machine Learning Models Will Change The Future of Surgical Training. *Intelligent Surgery*, 1(1). <https://doi.org/10.1016/j.isurg.2021.03.001>
- Mutakinati & Anwari. (2018). Analysis of Students' Critical Thinking Skill of Middle School Through Stem Education Project-based Learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(1), pp.54-65. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpii.v7i1.10495>.
- Hidayat, S., Agusta, E., Siroj, R.A., & Hastiana, Y. (2019). Lesson Study & Project Based Learning sebagai Upaya Membentuk Forum Diskusi dan Perbaikan Kualitas Pembelajaran Guru IPA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpkm.31423>.
- Nuswawati, M., Susilaningsih, E., Ramlawati, & Kadarwati, S. (2017). Implementation of Problem-based Learning with Green Chemistry Vision to Improve Creative Thinking Skill And Students' Creative Actions. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), pg.221-228. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.9467>.
- Lukitasari, Rahmawati, Utami, & Sukri. (2019). Blended-Problem-Based-Learning: How Its Impact on Students' Critical Thinking Skills?. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 593), pp.425-434. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i3.10048>.
- Gholami, M., Changae, F., Karami, K., Shahsavaripour, Z., Veiskaramian, A., & Birjandi, >, (2021). effects of Multiepisode Case-based Learning (CBL) on Problem-Solving Ability and Learning Motivation of Nursing Students in Emergency Care Course. *Journal of Professional Nursing*, 37(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2021.02.010>.
- Lall, M., & Datta, K. (2021) A Pilot Study on Case-based Learning (CBL) in Medical Microbiology; Students Perspective. *Medical Journal Armed Forces India*, 77(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2021.01.005>.
- Sapeni, M. A.-A. R., & Said, S. (2020) The Effectiveness of Case-based Learning in Increasing Critical Thinking of Nursing Students: A Literature Review.. *Enfermeria Clinica*, 30(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.073>.
- Farha, R.J.A., Zein, M.H., & Kawas, S. Al. (2021). Introducing Integrated Case-based Learning to Clinical Nutrition Training and Evaluating Students' Learning Performance. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2021.03.005>.
- Wu, T. T., & Wu, Y.T. (2020). Applying Project-based Learning And SCAMPER Teaching Strategies in Engineering Education to Explore the Influence of Creativity on Cognition, Personal Motivation, and Personality Traits. *Thinking Skills and Creativity*, 35. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100631>.
- Yustina, Syafii, W., & Vebrianto, R. (2020). The Effect of Blended Learning and Project-based Learning on Pre-service Biology Teachers' Creative Thinking Skills Through Online Learning in the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan*

- IPA Indonesia, 9(3), pp.408-420. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.24706>.
- Marzuki & Basariah. (2017). The Influence of Problem-based Learning and Project Citizen Model In The Civic Education Learning On Student's Critical Thinking Ability and Self Discipline. *Cakrawala Pendidikan*, 6(3), pp.382-400. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/14675/pdf>.
- Schoeman, J.P., Van Schoor, M., Van der Merwe, L.L, & Meintjes, R.A. (2009). A Case-based, Small-Group Cooperative Learning Course in Preclinical Veterinary Science Aimed at Bridging Basic Science and Clinical Literacy. *Journal of the South African Veterinary Association*, 80(1). <https://hdl.handle.net/10520/EJC99799>.
- Michaelsen, L.K., & Sweet, M. (2008). The Essential Elements of Team-based Learning. *New Direction for Teaching and Learning*, 2008 (116), pp.7-27.
- Hattie, J., and Timperley, H. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), pp.81-112.
- Birmingham, C., and McCord, M. (2004). Group Process Research: Implication for Using Learning Groups. In L.K. Michaelsen, A. B. Knight, and L.D. fink (eds.), *Team-Based Learning: A Transformative Use of Small Groups in College Teaching*. Sterling, Va.: Stylus.
- Bruner, R. (2002). *Socrates' muse: reflection on Effective Case Discussion Leadership*. New York: McGraw-Hill.
- Christensen, C.R., Garvin, D.A., & Sweet, A. (Eds). (1991). *Education for Judgment: The Artistry of Discussion Leadership*. Boston: Harvard Business School Press.
- Djalal, Fauza. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1) pp. 31-52.
- Anggraeni, N.E. (2019). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi. *Science Edu: Jurnal Pendidikan IPA*, 2(1), pp.72-79. <https://doi.org/10.19184/se.v2i1.11796>
- Tayeb, Thamrin. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), pp.48-55. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v4i2a5.2017>
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Terjemahan oleh Fawaid, A., dan Mirza,A. (2011). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winataputra, U.S.,(2005). *Mengajar di Perguruan Tinggi: Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.



SURAT PENUGASAN

**Pelaksanaan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti dengan Skema Pembiayaan PNBP Universitas
di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023**
KLASTER UTAMA
Nomor : 064. 69/UN8.2/PG/2023

Pada hari ini **Jum'at** tanggal **Dua** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** (02-06-2023), kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Rakhman Farisi, ST** : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
- 2. Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd** : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti Tahun Anggaran 2023 untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Berdasarkan pada :

- SK Rektor Nomor : 604/UN8/KP/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Periode 2015 – 2019 Dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Periode 2019 – 2023;
- DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2021 Nomor : SP DIPA – 023.17.2.677518/2023 tanggal 30 November 2023;
- SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 615/UN8/PG/2023 tanggal 31 Mei 2023 Tentang Penetapan Pelaksana Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti Dengan Skema Pembiayaan PNBP Universitas Di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023;
- SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 579/UN8/PG/2023 tanggal 02 Mei 2023 Tentang Tim Komite Penilaian Dan *Reviewer* Seminar Proposal Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) Dengan Skema Pembiayaan PNBP Universitas Di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023;
- SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 1299/UN8/KU/2022 tanggal 26 Desember 2022 Tentang Penetapan Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama – sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Penugasan Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut :

Pasal 1

(1) **PIHAK PERTAMA** menugaskan kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan Penelitian sebagai berikut :

No	Nama Lengkap	Judul	Fakultas	Jumlah Dana (Rp.)
1.	Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd	Pengembangan Differentiated	KIP	50.000.000,-
2.	Prof. Dr. Deasy Arisanty, M.Sc	Instruction Model Bermuatan		
3.	-	Case Method dan Team Based		
4.	-	Project di Lingkungan Lahan		

- (2) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan dana penelitian sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 sebesar : **Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah Rupia** melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP - DIPA SP DIPA - 023.17.2.677518/2023 tanggal 30 November 2022 kepada **PIHAK KEDUA**;
- (3) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Penelitian, Pengadministrasian, Pembelanjaan dan Pelaporan Keuangan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (4) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 2

Cara Pembayaran dan Mekanisme Pencairan Dana

Dana Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari Total Dana Penelitian (100%) yaitu : 70% **Rp. 50.000.000,- = Rp. 35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah Rupiah)** setelah **PIHAK KEDUA** menandatangani Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian PDWM TA 2023 dan mengumpulkan :
 - 1 (satu) eksemplar **Revisi Proposal** Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti sesuai Klaster yang disetujui dilengkapi dengan RAB 70% dan 30% dari dana yang disetujui dalam bentuk *hardcopy* dijilid Soft Cover Laminating (SCL);
 - Mengunggah *softcopy* **Revisi Proposal** Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti yang dilengkapi RAB dari dana yang disetujui untuk pelaksanaan penelitian ke Aplikasi **DASIKU LPPM** sebelum tanggal **23 Mei 2023** Jam 23.59 Wita;
 - Mengunggah 1 (satu) bendel dokumen berupa : NPWP dan No Rekening pada Bank yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**;
- Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari Total Dana Penelitian (100%) yaitu : 30% **Rp. 50.000.000,- = Rp. 15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah Rupiah)** setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan :
 - 2 (dua) eksemplar Laporan Penggunaan Dana Tahap I (70%), SPTB dan Tahap II (30%);
 - 2 (dua) eksemplar Buku Catatan Harian Penelitian;
 - 2 (dua) eksemplar Laporan Akhir dalam bentuk *hardcopy* dijilid Soft Cover Laminating (SCL);
 - Mengunggah *softcopy* **Laporan Akhir** dan **Luaran Wajib** (sesuai ketentuan untuk **Klaster** yang disetujui) di **Aplikasi DASIKU LPPM** paling lambat tanggal **15 Desember 2023** jam 23.59 Wita;
 - Kewajiban lain sesuai dengan proposal yang disetujui pendanaannya.

Pasal 3

Pembayaran Melalui Rekening PIHAK KEDUA

(1) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tersebut dibayarkan melalui rekening atas nama **PIHAK KEDUA** pada Bank yang ditunjuk oleh **PIHAK PERTAMA** sebagai berikut :

Nama : Ibu Karunia Puji Hastuti
Nomor Rekening : 0201235275
Nama Bank : BNI

(2) **PIHAK KEDUA** memberikan kuasa penuh kepada **PIHAK PERTAMA** untuk melakukan blokir saldo sejumlah dana yang telah dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** apabila **PIHAK KEDUA** belum memenuhi segala kewajiban dan persyaratan pencairan;

- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tersebut yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam memberikan data rekening.

Pasal 4

Pajak, Materai dan Biaya Lainnya

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
(2) Materai dan biaya lainnya yang berkaitan dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini menjadi beban **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 5

Monitoring dan Evaluasi Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** wajib menyampaikan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan ketentuan pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti LPPM ULM;
(2) **PIHAK PERTAMA** melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian kepada **PIHAK KEDUA**;
(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai Monitoring dan Evaluasi Penelitian ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Luaran Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban memenuhi Luaran Penelitian yang telah ditetapkan dalam Proposal Penelitian sesuai dengan Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti LPPM ULM Tahun 2023;
(2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyebarluaskan Hasil Penelitian dengan cara diseminarkan, minimal dipresentasikan secara oral di Seminar Hasil Penelitian LPPM ULM tahun berjalan (dibuktikan dengan Undangan dan Sertifikat).

Pasal 7

Pelaporan Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** wajib membuat Buku Catatan, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Pelaksanaan Penelitian;
(2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyampaikan Laporan Keuangan 70% dan 30% kepada **PIHAK PERTAMA**;
(3) Batas waktu pelaporan adalah sebagai berikut :
- Laporan Kemajuan, Laporan Keuangan 70% dan BHP Tahap I dikumpul di **Subbag. Program LPPM ULM** paling lambat tanggal **29 September 2023 jam 16.00 Wita**, dan diunggah di Aplikasi **DASIKU LPPM** paling lambat tanggal **30 September 2023 jam 23.59 Wita**;
- Laporan Keuangan 30%, BHP Tahap II, SPTB dan Laporan Akhir dikumpul di **Subbag. Program LPPM ULM** paling lambat tanggal **15 Desember 2023 jam 16.00 Wita**, dan diunggah di Aplikasi **DASIKU LPPM** paling lambat tanggal **15 Desember 2023 jam 23.59 Wita**.
(4) Laporan Akhir Hasil Penelitian wajib memenuhi persyaratan berikut :
a) Laporan diketik dengan huruf Times New Roman Font 12, spasi 1,5;
b) Bentuk/ukuran kertas kwarto A4, warna Cover sesuai ketentuan;
c) Untuk *hard copy* dijilid Soft Cover Laminating (SCL);
d) Dibawah bagian cover depan ditulis :

Dibiayai oleh :

DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023
Nomor : SP - DIPA SP DIPA - 023.17.2.677518/2023 tanggal 30 November 2022
Universitas Lambung Mangkurat
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
sesuai dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 615/UN8/PG/2023
Tanggal 31 Mei 2023

(5) Ketentuan lebih lanjut mengenai Laporan Penelitian ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 8 **Perubahan Susunan Personalia Penelitian**

Perubahan terhadap susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan Penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Rektor Universitas Lambung Mangkurat melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9 **Pelanggaran Kode Etik Ilmiah**

- (1) Pengusulan dan Pelaksanaan Penelitian harus berdasarkan kode etik ilmiah;
- (2) Apabila di kemudian hari ternyata judul Penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ditemukan adanya pelanggaran kode etik ilmiah, maka kegiatan Penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

Pasal 10 **Pemberian Sanksi**

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan, **PIHAK KEDUA** belum memenuhi kewajibannya maka **PIHAK KEDUA** dapat dikenakan sanksi oleh **PIHAK PERTAMA**;
- (2) Sanksi yang dimaksud pada ayat (1) ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11 **Kepemilikan Hasil Penelitian**

- (1) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan dari Pelaksanaan Penelitian menjadi milik Universitas Lambung Mangkurat, diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan;
- (2) Hasil Kegiatan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik Universitas Lambung Mangkurat, dan penyerahan dari Peneliti ke Universitas Lambung Mangkurat dinyatakan dengan Berita Acara Serah Terima (BAST).

Pasal 12 **Penyelesaian Perselisihan**

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum dengan memilih tempat di Pengadilan Negeri Banjarmasin, sebagai upaya hukum tingkat pertama dan terakhir;
- (2) Hal - hal yang belum diatur dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini diatur kemudian hari antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Pasal 13 **Addendum dan Penutup**

- (1) Hal - hal yang belum diatur dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini diatur kemudian antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang akan dituangkan dalam bentuk Addendum dan merupakan bagian tak terpisahkan dari surat penugasan ini;
- (2) Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 11
Kepemilikan Hasil Penelitian

- (1) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan dari Pelaksanaan Penelitian menjadi milik Universitas Lambung
- (2) Hasil Kegiatan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik Universitas Lambung Mangkurat, dan penyerahan dari Peneliti ke Universitas Lambung Mangkurat dinyatakan dengan Berita Acara Serah Terima (BAST).

Pasal 12
Penyelesaian Perselisihan

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum dengan memilih tempat di Pengadilan Negeri Banjarmasin, sebagai upaya hukum tingkat pertama dan terakhir;
- (2) Hal - hal yang belum diatur dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini diatur kemudian hari antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Pasal 13
Addendum dan Penutup

- (1) Hal - hal yang belum diatur dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini diatur kemudian antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang akan dituangkan dalam bentuk Addendum dan merupakan bagian tak terpisahkan dari surat penugasan ini;
- (2) Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA



Rakhman Farisi, S.T
NIP 197708241999031003

PIHAK KEDUA

Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd
NIDN 0013028202

MENGETAHUI
Fakultas KIP
Universitas Lambung Mangkurat

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si
NIDN 0008086503

Kode>Nama Rumpun Ilmu*	: 724/Pendidikan Geografi
Bidang Fokus**	: SosialHumaniora-Seni Budaya-Pendidikan
Klaster Penelitian***	: Penelitian Utama

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**



**PENGEMBANGAN *DIFFERENTIATED INSTRUCTION MODEL*
BERMUATAN CASE METHOD DAN *TEAM BASED PROJECT*
DI LINGKUNGAN LAHAN BASAH UNTUK MENINGKATKAN
SIX COMPETENCY SKILL (6Cs) BAGI MAHASISWA**

Dibiayai oleh:

**DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023
Nomor: SP-DIPA-023.17.2.677518/2023 tanggal 30 November 2022
Universitas Lambung Mangkurat**

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
sesuai dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor: 615/UN8/PG/2023
Tanggal 31 Mei 2023**

TIM PENELITI

**Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd (0013028202)
Prof. Dr. Deasy Arisanty, M.Sc (0020128101)**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
DESEMBER, 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**

Judul Penelitian	:	Pengembangan <i>Differentiated Instruction Model</i> Bermuatan <i>Case Method</i> dan <i>Team Based Project</i> di Lingkungan Lahan Basah Untuk Meningkatkan <i>Six Competency Skill (6Cs)</i> Bagi Mahasiswa
Kode>Nama Rumpun Ilmu	:	724/Pendidikan Geografi
Bidang Fokus	:	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan
Klaster Penelitian	:	Penelitian Utama
Ketua Peneliti		
a. Nama Lengkap	:	Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd (L/P)*
b. NIDN	:	0013028202
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
d. Program Studi	:	Pendidikan Geografi
e. Nomor HP	:	081350679345
f. Alamat Surel (<i>e-mail</i>)	:	karuniapuji@ulm.ac.id
Anggota Peneliti (1)		
a. Nama Lengkap	:	Prof. Dr. Deasy Arisanty, M.Sc
b. NIDN/NIDK	:	0020128101
c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Lambung Mangkurat
Mahasiswa yang Terlibat		
a. Nama Lengkap/NIM (1)	:	Muhammad Rezeky Nur Hasbi/2010115110019
b. Nama Lengkap/NIM (2)	:	Muhammad Arisuriani/2110115210012
c. Nama Lengkap/NIM (3)	:	Monalisa/2120112320011
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun 2023
Biaya Penelitian Keseluruhan	:	Rp. 50.000.000,-

Mengetahui:
Ketua LPPM ULM



Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO
NIP. 196409201989031004

Banjarmasin, 4 Desember 2023

Ketua Peneliti

Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd
NIP. 198202132003122001

Menyetujui:
Ketua LPPM ULM

Prof. Sunardi. S.Si, M.Sc, Ph.D
NIP. 19770820 200501 1 006

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran antara lain minimnya keaktifan mahasiswa dalam partisipasi bertanya, berdiskusi maupun dalam menjawab pertanyaan, rendahnya kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi untuk menjelaskan dan berargumen baik secara lisan maupun tulisan, dan rendahnya kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan secara *team work*.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Dengan kondisi keberagaman, dosen dituntut harus mampu menciptakan pembelajaran yang berpihak pada mahasiswa, yaitu pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa itu sendiri. Dengan terciptanya pembelajaran yang berpihak pada mahasiswa, diyakini akan terwujudnya pembelajaran bermakna (*meaningfull learning*), dan pada akhirnya tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Pembelajaran berdiferensiasi sejalan dengan pembelajaran *case method* dan *team-based project*. Pembelajaran berbasis kasus (*case method*) mampu mendorong mahasiswa untuk dapat berpikir kritis tingkat tinggi, dan lebih memahami konten pembelajaran. Hal ini dikarenakan mahasiswa harus menganalisis masalah, mengusulkan solusi, mengevaluasi solusi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Sedangkan metode pembelajaran *team-based project* merupakan metode pembelajaran aktif melalui penggunaan kelompok kecil baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Metode *team-based project* dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memecahkan masalah dan mengembangkan kompetensi mahasiswa. Agar dapat bertahan di era pendidikan 4.0 terdapat beberapa keterampilan yang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh mahasiswa. Seiring perkembangan, ternyata kompetensi harus dimiliki tidak hanya sebatas *4C skills* tetapi bertambah menjadi *Six Competency Skills (6Cs)*, yaitu: *Critical Thinking, Collaboration, Creative Thinking, Computational Thinking, Compassion, and Communication*.

Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mendapatkan sebuah model pembelajaran dari hasil elaborasi *differentiated instruction model* bermuatan *case method* dan *team-based project* di lingkungan lahan basah untuk meningkatkan keterampilan *Six Competency Skills (6Cs)* mahasiswa.

Kata Kunci: model pembelajaran, diferensiasi, case method, team-based project

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Tim Penelitian dapat menyelesaikan laporan kemajuan Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) yang berjudul “Pengembangan Differentiated Instruction Model Bermuatan Case Method dan Team Based Project Untuk Meningkatkan *Six Competency Skills* (6 Cs) Bagi Mahasiswa”.

Program Dosen Wajib Meneliti merupakan salah satu dari perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Civitas Akademika Universitas Lambung Mangkurat. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara nyata dalam upaya pengembangan model pembelajaran di perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa khususnya six competency skill (6 CS) di era pendidikan 4.0. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ULM yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan penelitian dapat terselesaikan dengan baik.

Tim peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari penulisan laporan baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Banjarmasin, 21 September 2023

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	15
BAB 4 METODE PENELITIAN	16
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	19
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN 1	52
LAMPIRAN 2	63
LAMPIRAN 3	64

DAFTAR TABEL

TABEL 1	6
TABEL 2	17
TABEL 3	21
TABEL 4	30
TABEL 5	31
TABEL 6	32
TABEL 7	33
TABEL 8	33
TABEL 9	35
TABEL 10	35
TABEL 11	35
TABEL 12	37
TABEL 13	38
TABEL 14	39

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	14
GAMBAR 2	18
GAMBAR 3	25
GAMBAR 4	26
GAMBAR 5	27
GAMBAR 6	28
GAMBAR 7	28
GAMBAR 8	29
GAMBAR 9	29
GAMBAR 10	30
GAMBAR 11	32
GAMBAR 12	34
GAMBAR 13	37
GAMBAR 14	41

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	47
LAMPIRAN 2	58

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Perlu disadari bahwa peserta didik yang hadir ke sekolah/kampus bukanlah berasal dari latar belakang yang sama. Mereka datang dengan menghadirkan keberagaman yang unik dalam pembelajaran di kelas (Djafar et al., 2022; Helsa et al., 2022). Peserta didik dengan usia yang sama, belum tentu memiliki hobi yang sama. Bahkan peserta didik dengan kondisi fisik yang kembar identik, belum tentu memiliki gaya belajar yang sama (Anggrawan, 2019). Sesuai kodratnya, setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Karakteristik minat bakat dan potensi yang berbeda pada peserta didik harus dikelola dengan baik untuk menjadi sebuah kompetensi yang baik (Maheni, 2019).

Salah satu fenomena pembelajaran yang terjadi di lapangan adalah minimnya keaktifan mahasiswa dalam partisipasi bertanya, berdiskusi maupun dalam menjawab pertanyaan, rendahnya kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi untuk menjelaskan dan berargumentasi baik secara lisan maupun tulisan, dan rendahnya kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan secara *team work* (Novitasari & Nufus, 2019; Widiastuti et al., 2022; Yuniastuti, 2021). Mereka hadir ke kelas bukan karena suatu panggilan atau dorongan dari dalam dirinya. Mereka melewati proses pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan gaya belajarnya. Misalnya mereka dengan gaya belajar kinestetik, harus ikut belajar dengan gaya visual ataupun auditori (Syazali & Nursaptini, 2021). Ketika hal demikian terjadi, mereka frustrasi terhadap pembelajaran dan akhirnya berdampak menurunnya motivasi belajar. Permasalahan ini dapat mengakibatkan mahasiswa tidak dapat memenuhi keterampilan 6 Cs (*Critical Thinking, Collaboration, Creative Thinking, Computational Thinking, Compassion, and Communication*) yang wajib dimiliki pada era pendidikan 4.0 (Ilmudinulloh, 2022; Sari et al., 2021). Pencapaian keterampilan 6 Cs di era pendidikan 4.0 bagi mahasiswa di perguruan tinggi menjadi tantangan terbesar bagi dosen. Keberhasilan implementasi pembelajaran di dalam kelas tergantung pada kapabilitas dosen dalam menggunakan pendekatan, praktik, dan strategi pembelajaran (Bakhri et al., 2020; Ilmudinulloh, 2022; Sari et al., 2021). Untuk mengatasi permasalahan ini, dosen dituntut untuk menggunakan pendekatan pembelajaran modern untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini didasarkan pada interpretasi dan hasil penelitian dan pengembangan tentang model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan *six competency skills* (6Cs) bagi mahasiswa. Kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produksi berupa DEAR Model yang bertujuan untuk meningkatkan *six competency skills* (6 cs) bagi mahasiswa
2. Dalam mengembangkan DEAR Model dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a) *Analysis*.

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengkaji sasaran pengembangan pendidikan di perguruan tinggi. Dimana terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Terkait dengan pembelajaran, hal ini terdapat pada IKU-PTN yang ke-7: kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Pada IKU-PTN yang ke-7 dijelaskan tentang kriteria metode pembelajaran *case-method* dan *team-based project*. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengelaborasi *case-method* dan *team-based project* menjadi model pembelajaran yang baru.

b) *Design*

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka diperlukan sebuah desain model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan 6 C pada mahasiswa. Keterampilan 6C yang di maksud adalah: *Critical Thinking, Collaboration, Creative Thinking, Computational Thinking, Compassion, and Communication*. Ada dua metode yang dielaborasi yaitu case method dan team-based project. Pada tahap desain ini pula, dilakukan identifikasi terhadap sintaks dari kedua metode yang akan dielaborasi.

c) *Development*

DEAR Model yang telah dikembangkan kemudian diuji kevalidannya oleh ahli perencanaan pembelajaran dan ahli strategi pembelajaran. Hasil validasi berupa nilai persentase dari validator I sebesar 95% dan validator II sebesar 98,33%. Kesimpulan

dari validator ahli menyatakan desain Komponen DEAR Model memenuhi syarat dan layak diuji cobakan.

d) *Implementation*

Tahap implementasi dinilai dengan menggunakan lembar kepraktisan dan keterlaksanaan DEAR Model dengan menggunakan lembar kepraktisan dan keterlaksanaan yang dinilai oleh dosen, observer, dan mahasiswa.

e) *Evaluation*

Evaluasi dilakukan di setiap tahapan agar dapat menyempurnakan sintak model pembelajaran yang telah dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian yaitu:

1. DEAR Model dapat dijadikan sebagai referensi model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *six competency skills* (6cs) bagi mahasiswa.
2. Bagi dosen lainnya, dapat mengembangkan DEAR Model dengan mengintegrasikan dan menyesuaikan materi pembelajaran yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Aljawarneh, S. A. (2020). Reviewing and exploring innovative ubiquitous learning tools in higher education. *Journal of Computing in Higher Education*, 32, 57–73.
- Bakhri, S., Dyatmika, T., & Kamal, M. R. (2020). Pengaruh Kemampuan Menggunakan Teknologi Komunikasi, Sosialisasi Media Pembelajaran Online, Dukungan Keluarga dan Pengajar Terhadap Keaktifan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Mediakita*, 4(1), 19–36.
- Bondie, R. S., Dahnke, C., & Zusho, A. (2019). How does changing “one-size-fits-all” to differentiated instruction affect teaching? *Review of Research in Education*, 43(1), 336–362.
- Cascio, M. A., Lee, E., Vaudrin, N., & Freedman, D. A. (2019). A team-based approach to open coding: Considerations for creating intercoder consensus. *Field Methods*, 31(2), 116–130.
- Castro, M. D. B., & Tumibay, G. M. (2021). A literature review: efficacy of online learning courses for higher education institution using meta-analysis. *Education and Information Technologies*, 26, 1367–1385.
- Castro, R. (2019). Blended learning in higher education: Trends and capabilities. *Education and Information Technologies*, 24(4), 2523–2546.
- Christensen, C. M., & Carlile, P. R. (2009). Course research: Using the case method to build and teach management theory. *Academy of Management Learning & Education*, 8(2), 240–251.
- Dakhi, O., JAMA, J., & IRFAN, D. (2020). Blended learning: a 21st century learning model at college. *International Journal of Multi Science*, 1(08), 50–65.
- Djafar, H., Farhan, M., Khaeirunnisa, M., Padila, N., & Basir, A. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Mahasiswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), 100–109.
- Doyle, W. (1990). Case methods in the education of teachers. *Teacher Education Quarterly*, 7–15.
- Fox, J., & Hoffman, W. (2011). *The differentiated instruction book of lists* (Vol. 6). John Wiley & Sons.
- Garner, D. D. (2000). The continuing vitality of the case method in the twenty-first century. *BYU Educ. & LJ*, 307.

- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102, 101586.
- Hadi, W., Wuriyani, E. P., Yuhdi, A., & Agustina, R. (2022). Desain pembelajaran diferensiasi bermuatan Problem Based Learning (Pbl) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi COVID-19. *Basastra*, 11(1), 56–68.
- Helsa, Y., Marasabessy, R., Juandi, D., & Turmudi, T. (2022). Penerapan Hybrid Learning di Perguruan Tinggi Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 139–162.
- Hengki, H., Rizan, O., Isnanto, B., Hamidah, H., & Juniawan, F. P. (2020). *Optimasi Pemilihan Model Pembelajaran Berbasis SCL Menggunakan Saw Method Pada Perguruan Tinggi XYZ*.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182.
- Ilmudinulloh, R. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*.
- Jannah, E. S. N. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran “Active Learning-Small Group Discussion” di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran. *FONDATIA*, 3(2), 19–34.
- Kreber, C. (2001). Learning experientially through case studies? A conceptual analysis. *Teaching in Higher Education*, 6(2), 217–228.
- Kurniawan, R. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Guided Project Based Learning Untuk Mahasiswa Slowlearner. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 144–153.
- Levin, B. B. (1995). Using the case method in teacher education: The role of discussion and experience in teachers’ thinking about cases. *Teaching and Teacher Education*, 11(1), 63–79.
- Magee, M., & Breaux, E. (2013). *How the best teachers differentiate instruction*. Routledge.
- McAninch, A. R. (1993). *Teacher thinking and the case method: Theory and future directions*. ERIC.

